BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan baik milik negara maupun swasta sebagai suatu pelaku ekonomi tidak bisa lepas dari kondisi globalisasi ekonomi dewasa ini. Era globalisasi akan mempertajam persaingan-persaingan diantara perusahaan, sehingga perlu pemikiran yang makin kritis atas pemanfaatan secara optimal penggunaan berbagai sumber dana dan daya yang ada.

Dengan semakin berkembangnya perusahaan maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks, sehingga semakin sulit bagi pihak pimpinan untuk melaksanakan pengawasan atau mengkoordinir secara langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Hal ini dirasakan perlu adanya bantuan manajer-manajer yang profesional sesuai dengan bidang yang ada dalam organisasi misalnya bidang pemasaran, produksi, keuangan dan lain-lain. Perlu adanya struktur organisasi yang memadai, yang akan menciptakan suasana kerja yang sehat karena setiap staf bisa mengetahui dengan jelas dan pasti apa wewenang dan tanggung jawabnya serta dengan siapa ia bertanggung jawab.

Sebagai konsekuensi logis dari timbulnya persaingan yang semakin tajam, ada tiga kemungkinan yaitu mundur, bertahan atau tetap unggul dan bahkan semakin

berkembang. Agar perusahaan dapat bertahan diperlukan upaya penyehatan dan penyempurnaan meliputi peningkatan produktivitas, efisiensi serta efektivitas pencapaian tujuan perusahaan. Menghadapi hal ini, berbagai kebijakan dan strategi terus diterapkan dan ditingkatkan. Kebijakan yang ditempuh manajemen antara lain meningkatkan pengawasan dalam perusahaan melalui pengendalian intern. Pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan melalui pengendalian intern dapat dilaksanakan terhadap aktivitas-aktivitas perusahaan sehingga dapat tercapai tujuannya. Hal ini juga membentuk pimpinan dalam mengawasi berbagai kegiatan perusahaan. Salah satunya pada proses pengadaan persediaan barang agar berada pada tingkat yang paling menguntungkan, yaitu persediaan tersebut dijual untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan.

Persediaan merupakan salah satu unsur paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah yang kemudian dijual kembali. Perusahaan dagang maupun perusahaan industri pada umumnya mempunyai persediaan yang jumlah, jenis serta masalahnya tidaklah selalu sama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Persediaan dapat dikatakan sebagai aktiva suatu perusahaan dalam bentuk material baik dalam bentuk bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi.

Permasalahan yang dihadapi dalam pengendalian intern persediaan adalah hal-hal yang berkaitan dengan penentuan kuantitas barang yang akan dibuat atau

dipesan, saat pembuatan atau pemesanan serta jumlah persediaan pengamannya yang dikaitkan dengan biaya pembuatan atau pemesanan, biaya penyimpanan dan biaya kekurangan barang. Persoalan perbandingan keuntungan dan penghematan yang diperoleh dengan besarnya biaya yang ditimbulkan dari cara melakukan persediaan.

Untuk memperkecil hal tersebut, serta dapat dilaksanakannya aktivitas pengadaan persediaan barang seperti yang diharapkan oleh pimpinan perusahaan, dibutuhkan suatu alat untuk mengendalikan kuantitas persediaan barang yaitu pengendalian intern. Pengendalian intern digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang jelas dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Pengendalian intern yang memadai memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan menghindarkan perusahaan dari kerugian yang diakibatkan karena penyelewengan, kekeliruan yang mungkin saja dilakukan oleh personil perusahaan.

Pusat Pelayanan Kesehatan Bumi Medika Ganesa merupakan sebuah instansi dalam ruang lingkup ITB dari penggabungan antara “Balai Pengobatan Keluarga ITB” dan “Apotek Ganesa” yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan. Kendala yang dihadapi adalah belum adanya *software* yang menunjang untuk proses pencatatan persediaan barang.

Selama ini, permasalahan yang kerap terjadi menurut Apoteker Pengelola Apotek pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa adalah terjadinya kelebihan *(overstock)* atau kekurangan *stock (stock out).* Jika terjadi kekurangan *stock*, transaksi penjualan obat atau permintaan konsumen menjadi tidak terlayani. Akibatnya, omzet penjualan menurun dan apotek beresiko merugi. Begitu juga jika terjadi kelebihan *stock*, biaya gudang menjadi mahal karena menumpuknya *stock* dan perputaran modal menjadi tidak lancar. Selain itu, pengelolaan persediaan yang tidak tepat akan menghasilkan biaya pengadaan, dan pemeliharaan persediaan yang tidak efisien. Pemilik atau pengelola apotek Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa tidak mengetahui secara pasti nilai rupiah atau modal dari *stock* obat yang ada di *counter* atau di gudang. Sehingga pemilik/pengelola apotek tidak mengetahui posisi rugi-laba apoteknya. Untuk memastikan kesesuaian jumlah *stock* obat dengan jumlah pemakaian obat Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa melaksanakan *stock opname* setiap sebulan sekali. Jika terdapat ketidaksesuaian antara *stock* obat logis dan *stock* obat fisik maka akan dilakukan penelusuran kembali. Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa memiliki lebih dari 1.000 *item* obat. Jika tidak di-*manage* dengan sistem pengelolaan *stock* yang baik, pasti akan sulit pengelolaannya. Pengelola apotek akan sulit mengetahui mana produknya yang sudah kadaluwarsa dan produk yang *stock*nya habis.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa harus mengoptimalkan suatu pengendalian intern yang sudah dilaksanakan agar kontinuitas dan efektivitas dari persediaan barang dapat terlaksana. Serta memudahkan manajemen pimpinan perusahaan dalam mengecek ketelitian dan keandalan data persediaan dan menangani berbagai kegiatan perusahaan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal dan memuaskan. Pengendalian dalam persediaan barang ini terletak pada berapa jumlah persediaan yang akan dipesan dan kapan pemesanan harus dilaksanakan, dengan memperhatikan persediaan minimum yang selalu harus ada di apotek Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa. Maka dengan adanya pengendalian intern, hal-hal yang menyangkut kesalahan maupun kecurangan yang mungkin terjadi dalam setiap kegiatan akan dapat diketahui dengan segera dan sekaligus dapat dilakukan suatu pencegahan agar tidak berkelanjutan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, telah mendorong penulis untuk memilih masalah pengendalian intern persediaan barang dagangan sebagai obyek penulisan tugas akhir, khususnya pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa dengan judul : "**TINJAUAN ATAS PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN PADA PUSAT PELAYANAN KESEHATAN ITB BUMI MEDIKA GANESA".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini adalah:

1. Pengelolaan persediaan yang tidak tepat akan menghasilkan biaya pengadaan, dan pemeliharaan persediaan yang tidak efisien.
2. Banyaknya persediaan yang tidak dipantau keadaannya karena belum mempunyai *software* yang menunjang untuk proses pencatatan persediaan barang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang dagangan pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa.
2. Bagaimana kendala dan upaya dalam pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang dagangan pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian tugas akhir ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan Tinjauan Atas Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan Pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang dagangan pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa.
2. Untuk mengetahui kendala dan upaya dalam pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang dagangan pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak- pihak yang berkepentingan.

1.4.1 Kegunaan Akademis

a. Bagi Penulis

Berguna sebagai sarana dalam memperkaya wawasan, menambah pengetahuan serta pengalaman atas penerapan teori–teori yang penulis peroleh selama perkuliahan khususnya mengenai Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa atau peneliti selanjutnya dalam memperoleh informasi serta menambah pengetahuan mengenai Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan sebagai bahan referensi untuk melakukan pembahasan lebih lanjut.

c. Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipelajari pada saat perkuliahan mengenai ilmu Auditing dan ilmu Akuntansi khususnya tentang Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi instansi dalam melakukan Tinjauan Atas Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat untuk melaksanakan penelitian tugas akhir ini adalah di Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa yang beralamat di Jalan Gelap Nyawang No. 2 Telp/Fax : 022-2508516 Bandung.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini di mulai pada bulan Maret sampai dengan Juli 2010.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Maret 2010				April 2010				Mei 2010				Juni 2010				Juli 2010			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey :																				
	Persiapan Judul TA	■																			
	Pengajuan Judul TA	■																			
	Cari Perusahaan		■																		
2	Pengumpulan Data																				
	Observasi		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■									
	Wawancara			■	■	■	■	■	■	■	■	■									
	Studi Kepustakaan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■						
3	Pengelolaan Data dan Analisis				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
4	Proses Penyusunan Data			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
5	Bimbingan dan Penulisan Tugas Akhir			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
6	Daftar Sidang																		■		
7	Sidang																			■	■